

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

1. Kepadatan energi pada P0 (formula enteral standar rumah sakit) adalah 1.03 kkal/cc dengan rata-rata osmolaritas 430.56 mOsm/l , pada P1 adalah 1.25 kkal/cc dengan rata-rata osmolaritas 482.86 mOsm/l, pada P2 adalah 1.24 kkal/cc dengan rata-rata osmolaritas 473.9 mOsm/l, dan pada P3 adalah 1.09 kkal/cc dengan rata-rata osmolaritas 510.35 mOsm/l.
2. Pada penelitian ini, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kandungan energi formula enteral substitusi tepung biji kecipir dan tepung jagung dengan formula entera; standar rumah sakit. Sedangkan untuk nilai osmolaritasnya, terdapat perbedaan yang signifikan antara formula enteral substitusi tepung biji kecipir dan tepung jagung dengan formula enteral standar rumah sakit

7.2 Saran

Adapun saran untuk penelitian selanjutnya adalah :

1. Uji proksimat dilakukan sebelum dilakukan penepungan formula enteral
2. Penepungan antara biji kecipir yang akan diuji hasil proksimat dan biji kecipir yang akan digunakan sebagai bahan formula enteral dilakukan bersamaan
3. Pengukuran nilai osmolaritas diukur setelah dilakukan penepungan formula enteral